BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan saat ini, pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam pendekatan belajar mengajarnya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan harapan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dan memperoleh pengalaman langsung. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk secara aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik.² Berdasarkan hal tersebut, salah satu model pembelajaran terpadu adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mampu menemukan dan menggali pengetahuan secara bermakna.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada MI Al-Hidayat Pakis Malang. Masalah yang muncul antara lain perubahan pendidikan dalam proses belajar mengajar menjadi terhambat dan kurang kondusif khususnya pada pembelajaran tematik. Di masa pandemi, MI Al-Hidayat Pakis Malang menerapkan sistem pendidikan kolaboratif antara offline dan online. Offline dilakukan dengan home visit sedangkan online dilakukan dengan media grup whatsapp. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 jam dan keterbatasan sarana dan prasarana selama masa pandemi covid-19. Kurangnya penguasaan terhadap teknologi bagi guru dan siswa, kurang memadainya sarana prasarana, menjadi masalah tersendiri.³ Pembelajaran dengan mode daring menuntut guru untuk lebih kreatif serta orang tua yang harus ikut berkontribusi dalam mendampingi anak-

² Abdul Majid. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 8 (6).

³ Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(5).

anaknya belajar.⁴ Senada dengan Atsani dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui daring, yang dalam hal ini juga harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan serta kebutuhan siswa. Guru perlu memiliki pola pikir yang positif sehingga memunculkan solusi yang kreatif guna penyampaian materi melalui daring, dengan ini capaian pembelajaran yang dihasilkan akan tersampaikan dengan baik dan berkualitas.

Selain itu, guru dan siswa membutuhkan sebuah media atau alat komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring seperti gadget, laptop atau komputer yang dapat tersambung dengan jaringan internet.⁵ Guru perlu menggunakan dan memilih media pembelajaran yang interaktif agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Namun banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menggunakan berbasis tematik. Kesulitan yang dialami para guru dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap pembuatan media berbasis tematik, sehingga banyak dari mereka yang hanya memanfaatkan buku tema sebagai bahan ajar utama dalam proses pembelajaran daring. Penyebab kurangnya minat belajar siswa adalah kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, serta media pembelajaran yang digunakan sangat terbatas. Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan akan menjadikan anak malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.⁶ Media pembelajaran yang mudah untuk dibuat tentunya akan sangat diperlukan guru saat ini, agar dalam pembuatannya tidak memerlukan waktu yang lama dan mudah untuk dibuat dan digunakan. Kekurangan kreativitas

guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang modern dianggap menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Saat ini, para guru belum mencoba menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan belum terdapat model pembelajaran yang dapat meningkatkan

⁴ Suhardi, M., Albiy, R., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Dampak Regulasi Pemerintah Terhadap Moda Belajar Daring Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19. 3(4), 1849–1858.

⁵ Rahma, F. N., Wulandari, F., Husna, D. U., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. 3(5), 2470–2477.

⁶ Pranata, I. P. W., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII. Mimbarnya Ilmu, 4(1), 122–130.

siswa dari segi partisipasi dalam belajar. Selama proses pembelajaran, para guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media, sehingga beberapa siswa cenderung menjadi bising dan tidak fokus pada pembelajaran.⁷

Hasil pembelajaran di kelas 3 MI Al-Hidayat Pakis Malang masih cukup rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa merasa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung kurang menarik dan membosankan, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ramai ketika pembelajaran berlangsung. Beberapa guru lebih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah untuk semua materi. Hal ini tentu efektif, pada kenyataannya setiap materi itu memiliki karakteristiknya masing-masing.⁸ Guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses mengajarnya akan berdampak pada minat belajar peserta didik. Jika terus dibiarkan maka peserta didik akan malas/kurang motivasi untuk belajar serta mudah merasa bosan didalam kelas. Guru semestinya harus terus mengembangkan berbagai kreatifitasnya dalam mengajar untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi dan mengorganisasikan kelas.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu *wordwall*. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran daring. Beberapa kelebihan *wordwall* yaitu free untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui whatsapp, google classroom, maupun yang lainnya. Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, crossword, quiz, random cards (kartu acak) dan masih banyak lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan.⁹ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Pangestika, dan Anjani (2022), penggunaan media *Wordwall* dalam materi

⁷ Zulfiati, H. M., Cahyandaru, P., & Agustina, T. W. (2023). Pengembangan media audio visual berbasis aplikasi canva pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(3), 251–263.

⁸ Nisa, K. (2023) “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Berbasis TPACK pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Peserta didik Kelas IV SDN Kaloy Kecamatan Tamiang Hulu Kabupaten Aceh Tamiang.” *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*, 2, 353–361.

⁹ Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan *Wordwall* Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. 4(April), 195–199.

matematika untuk tujuan mengumpulkan dan menyajikan data memiliki potensi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta hasil pembelajarannya.¹⁰

Wordwall merupakan salah satu dari banyak media pembelajaran digital yang telah muncul di era teknologi saat ini. *WordWall* adalah situs web yang memungkinkan para pengajar dapat membuat berbagai media pembelajaran digital. *Wordwall* memiliki keuntungan karena mudah digunakan karena penampilannya yang langsung, memberikan akses gratis ke fitur-fiturnya, dan memungkinkan anda memilih opsi yang tepat untuk membuat media pembelajaran digital. *Wordwall* khususnya dapat digunakan untuk membuat kuis pendidikan dengan berbagai fitur. Dengan penggunaan media digital, diharapkan bahwa siswa akan menjadi antusias, proses pembelajaran akan lebih efisien, dan materi akan dipahami dengan baik oleh siswa.

Merujuk pada hasil penelitian diatas tentang pentingnya penggunaan media digital sebagai salah satu media pembelajaran, maka fasilitas di sekolah sudah seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. MI Al-Hidayat Pakis Malang memiliki alat yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran digital, seperti ruang multimedia besar, proyektor, dan layar komputer. Namun, guru sangat jarang memanfaatkan fasilitas tersebut untuk pembelajaran. Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian di MI Al-Hidayat Pakis Malang dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integritas Menggunakan Media *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 3 Mi Al-Hidayat Pakis”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat disimpulkan fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik ?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik?

¹⁰ Rahayu, Puji dkk. (2021)Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, (4)1, 47-51

3. Bagaimana hasil dari media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran tematik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 3 sekolah dasar. Secara khusus, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran berbasis *wordwall* siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari peningkatan motivasi pada siswa kelas 3 di MI Al-Hidayat Pakis pada mata pelajaran tematik.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yang sangat penting. Beberapa manfaat tersebut meliputi:

1. Segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik. Adapun kegunaannya ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi bagi teori pembelajaran tematik dengan menguji dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam pembelajaran tematik.
- b. Memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran tematik sekolah dasar.

2. Segi praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi segi praktis sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik

- 1) Dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran *wordwall* yang mungkin diperlukan oleh siswa kelas 3 sekolah dasar pada pembelajaran tematik.
 - 2) Dengan mengembangkan media pembelajaran *wordwall* yang efektif dan efisien, tenaga pendidik dapat lebih mudah dalam menjelaskan konsep tematik yang sulit di pahami peserta didik.
- b. Bagi siswa
- Diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baru dan menyenangkan sehingga belajar tematik menjadi lebih mudah.
- c. Bagi sekolah
- 1) Diharapkan dapat membantu memberikan alternatif media pembelajaran yang baru sehingga dapat
 - 2) memberikan nilai positif pembelajaran tematik di sekolah.
 - 3) Diharapkan penelitian ini dapat diadopsi dan dimodifikasi untuk pengembangan media pembelajaran tematik yang lebih efektif.

E. Orisinalitas Penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian yang membahas mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Integritas Menggunakan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Mi Al-Hidayat Pakis peneliti memperoleh referensi dari berbagai sumber data. Diantaranya dengan melihat penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan peneliti.

Tabel 3.1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama peneliti judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Nama Ni Kadek Suarmini Judul : Pemanfaatan Media <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran interaktif bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Tegalalang.	- Menggunakan media Pembelajaran <i>Wordall</i> - Pemanfaatan media <i>wordwall</i> pada mata pelajaran	- Subjek siswa SMP kelas VII setuju dengan presentase 59,5% adanya media <i>wordwall</i> berguna untuk pembelajaran interaktif peserta didik - Media <i>wordwall</i> mampu memberikan dampak motivasi dalam mengerjakan soal bahasa Indonesia - Mata pelajaran yang digunakan	- Variabel y dalam penelitian ini merupakan Motivasi Belajar - Mata pelajaran yang diunakan adalah mata pelajaran Tematik - Subjek penelitian ini adalah peserta didik pada jenjang ekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah
			adalah Bahasa Indonesia	

2.	<p>Nama Anton Purnomo, judul : Penggunaan Media Wordwallberbasis Tpack Pada Pembelajaran Ips Peserta Didik Kelas Vi Sdn Godean 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media pembelajaran <i>Wordall</i> - Pemanfaatan media <i>wordwall</i> pada mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Subyek siswa SDN kelas VI terdapat manfaat yang signifikan dalam menggunakan media pembelajaran Wordwall berbasis TPACK pada pembelajaran IPS khususnya pada materi globalisasi. - Mata pelajaran yang digunakan adalah IPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran IPS Tematik - Subjek penelitian ini adalah peserta didik pada jenjang sekolah dasar
3.	<p>Nama Siti Faizatun Nissa. Judul: Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media pembelajaran <i>Wordall</i> - Pemanfaatan media <i>wordwall</i> pada mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek siswa kelas II SD. - Mata pelajaran yang digunakan adalah IPS 	<ul style="list-style-type: none"> - adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media wordwal. - penggunaan media <i>wordwall</i> pada pembelajaran tematik kelas II mampu
				<p>meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.</p>

4.	Sahidan Almas Ghozali. Judul: Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Media Interaktif Dan Menarik Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 16 Malang	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media Pembelajaran <i>Wordall</i> - Pemanfaatan media <i>wordwall</i> pada mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek dalam penelitian ini adalah SMPN 16 Malang - Mata pelajaran yang digunakan adalah IPS 	<ul style="list-style-type: none"> - penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPS di SMPN 16 Malang mampu meningkatkan partisipasi siswa dan dianggap sebagai media interaktif dan menarik. Siswasiswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pembelajaran ketika menggunakan Wordwall - terdapatnya kendala dalam menyesuaikan konten pembelajaran dengan format yang tersedia di Wordwall.
5.	Nama Edi Kusnadi. Dengan judul. Judul: Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media Pembelajaran <i>Wordall</i> - Pemanfaatan media <i>wordwall</i> pada mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek dalam penelitian ini adalah MA Al Ikhlah Padakembang - Mata pelajaran yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - penggunaan wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa - a elemen gamifikasi dan visualisasi yang
	Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlah Padakembang Tasikmalaya		adalah PPKn	disediakan oleh wordwall berkontribusi besar dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa.

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran tematik adalah metode mengajar yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dengan mengangkat tema tertentu sebagai fokus utama. Dalam pembelajaran tematik siswa tidak hanya belajar dari satu sudut pandang, tetapi mereka mengeksplorasi topik dari berbagai disiplin ilmu secara bersamaan. Dalam penelitian peneliti mengambil pembelajaran tematik kelas 3, tema 3 benda di sekitarku, subtema 3 perubahan wujud benda, pembelajaran 1 dengan KD 3.1 Menyimpulkan informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.
2. *Wordwall* adalah aplikasi menarik yang berkaitan dengan program. Aplikasi ini secara eksplisit dimaksudkan untuk menjadi aset pembelajaran. Media *Wordwall* adalah media bersifat fleksibel karena dapat digunakan pada proses pembelajaran tatap muka (PTM) dan juga dapat digunakan pada saat pandemi atau pembelajaran daring. *Wordwall* memungkinkan siswa untuk bersaing sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. tidak perlu mendownload aplikasi, siswa hanya perlu mengakses tautan yang guru bagikan. Selain itu Media *Wordwall* dapat dicetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan siswa yang terkendala jaringan.
3. Motivasi belajar merupakan serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.